



PPDB 2024

Siswa Wajib Cermati Jalur Pendaftaran

UMBULHARJO- Pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) untuk jenjang SMP di Kota Jogja bakal dimulai pekan depan. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja mengimbau orang tua untuk mencermati berbagai jalur pendaftaran yang bisa diikuti.

*Ali Annisa Kanti
 ali@harianjogja.com*

Kepala Bidang Pendidik Tenaga Kependidikan, Data dan Sistem Informasi Disdikpora Kota Jogja, Mannarima, menjelaskan Kota Jogja menyiapkan empat jalur untuk PPDB SMP. Pertama, jalur prestasi yang terbagi menjadi dua, yakni jalur bibit unggul dan prestasi luar daerah bisa diikuti oleh peserta didik dari luar Kota Jogja dan harus mengikuti ASPD terlebih dahulu. Adapun jalur bibit unggul mendapat kuota 10%. Untuk bisa ikut jalur ini, peserta didik harus menduduki posisi 10% terbaik dari seluruh peserta didik di sekolahnya yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi selama lima semester pada mapel Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA. "Tidak peduli anak ini dari luar atau dalam Kota Jogja. Nanti diberi token untuk aktivasi dan pendaftaran untuk memilih sekolah, tanggal 13 Juni sampai 14 Juni ada seleksi. Mereka boleh mengubah pilihan sekolah sampai penutupan pendaftaran proses verifikasi," kata Mannarima, Rabu (12/6).

Kedua, jalur zonasi. Jalur ini terbagi menjadi dua, yakni zonasi radius dan zonasi daerah. Mannarima menjelaskan, zonasi radius diprioritaskan bagi peserta didik yang jarak titik tengah RW tempat tinggalnya paling dekat dengan sekolah yang dituju. Pada jalur ini, besaran nilai tak berpengaruh. Jalur ini punya porsi hingga 15%. Untuk jalur zonasi daerah ada porsi hingga 44%. Namun, hanya diperuntukkan bagi peserta didik asal Kota Jogja. Mereka

▶ Untuk jalur bibit unggul, siswa harus menduduki posisi 10% terbaik dari seluruh peserta didik di sekolahnya selama lima semester.

▶ Zonasi radius diprioritaskan bagi siswa yang jarak titik tengah RW tempat tinggalnya paling dekat dengan sekolah yang dituju.

diperkenankan memilih 16 sekolah negeri di Kota Jogja dan diberi tiga pilihan. Peserta didik yang diprioritaskan adalah yang punya nilai gabungan tertinggi. "Nilai gabungan terdiri dari 80 persen ASPD, 20 persen rata-rata nilai rapor selama lima semester pada pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA, ditambah nilai prestasi jika memiliki. Maksimal tiga komponen," ujarnya.

Ketiga yakni jalur afirmasi yang terbagi menjadi dua, yakni afirmasi KMS dan afirmasi disabilitas. Dia memastikan jalur ini disediakan untuk memberikan kesetaraan pendidikan sekolah negeri bagi peserta didik tidak mampu ataupun disabilitas. Jalur afirmasi KMS punya porsi 11% yang ditujukan bagi pemegang KMS atau peserta didik yang sudah melakukan pendataan. Prioritas mencakup nilai gabungan dengan porsi 5%.

"Prosesnya dilakukan di UPT Layanan Disabilitas [ULD]. Alat seleksinya jarak, tidak ada nilai. Peserta didik yang tidak dapat mengakses sekolah negeri, maka jika kemudian mereka ditempatkan oleh ULD di sekolah swasta yang ditunjuk, maka Pemkot memberikan jaminan pendidikan daerah bagi penyandang disabilitas di swasta. Besarannya setahun Rp4 juta," ujarnya.

Keempat yakni jalur perpindahan tugas orang tua dan kemaslahatan guru. Jalur ini punya porsi 5%. Jalur perpindahan tugas orang tua yang sering berpindah-pindah dinas. Sementara, jalur kemaslahatan guru diperuntukkan bagi anak dari guru yang bertugas di SMP negeri. "Seleksi berdasarkan nilai gabungan," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005